

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara dimana dalam hal pembiayaan serta pembangunan pun menggunakan dana dari pendapatan pajak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2016, jumlah pendapatan negara terbesar berasal dari sektor pajak. Hal tersebut membuktikan bahwa kontribusi pajak sangat signifikan dan terus meningkat dari tahun ke tahun sebagai sumber penerimaan negara. (Syanditha and Setiawan, 2017)

Dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, wajib pajak datang ke kantor pelayanan pajak ataupun dikirim melalui pos. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2011 pasal 9 tentang tata cara pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan bahwa wajib pajak wajib membayar atau menyetor pajak yang tertuang dengan menggunakan surat setoran pajak ke kas negara melalui tempat pembayaran. (DJP, 2013)

Seiring dengan perkembangan jaman, begitupun dengan perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan cukup pesat, khususnya kemajuan di bidang internet. Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini sangat membantu dalam setiap aktifitas pekerjaan yang dilakukan manusia.

Pemerintah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bertujuan untuk mempererat hubungan antara pemerintah dengan masyarakat dan juga mengolah data-data atau suatu informasi yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Salah satunya adalah kemajuan teknologi dalam bidang pengarsipan yaitu dengan adanya sebuah inovasi dalam mengarsipkan data. Dimana arsip elektronik bersifat lebih praktis dan memiliki tingkat resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan arsip secara manual.

Pola pemikiran manusia yang selalu ingin praktis dan efektif dalam melakukan segala aktifitasnya dan juga dengan seiring berkembangnya teknologi yang sangat pesat oleh karena itu perubahan mendasar juga dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak. Direktorat Jendral Pajak memberikan solusi dan memenuhi aspirasi wajib pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan surat pemberitahuan baik itu surat pemberitahuan masa ataupun tahunan. Pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak tersebut tidak lain adalah sebagian dari reformasi perpajakan, khususnya dibidang administrasi perpajakan. Modernisasi pajak ini dianggap sebagai salah satu cara pelayanan baru yang lebih efektif dan efisien. (Daryatno, 2018)

Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka pemerintah khususnya Kementerian Keuangan Republik Indonesia membuat sebuah aplikasi khusus pajak yaitu aplikasi E-SPT (Elektronik- Surat Pemberitahuan). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.03/2009 Pasal 1 pengertian SPT (Surat Pemberitahuan) sendiri adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban, menurut peraturan perundang-undangan perpajakan. Surat pemberitahuan sendiri berbentuk surat atau formulir yang berisi tentang pembayaran pajak yang dibuat oleh pembayar pajak untuk dijadikan laporan pajak. (Chandra and Rahmawati, 2016)

E-SPT ialah sebuah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk digunakan oleh wajib pajak dalam memudahkan penyampaian surat pemberituannya. Aplikasi E-SPT dapat di download di pajak.go.id, adapun tujuan dari dibuatnya aplikasi E-SPT ini yaitu agar mempermudah wajib pajak dalam melakukan perhitungan dan atau pembayaran pajak.

Wajib pajak yang sudah terdaftar di Badan Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Cirebon diharuskan menyampaikan laporan SPT dalam format E-SPT. Adapun alasannya yaitu untuk memperlancar

penatausahaan pelaporan pajak. Bagi wajib pajak dengan menggunakan E-SPT dapat mengurangi beban administrasi terkait kewajiban perpajakan, termasuk biaya penyimpanan dokumen. Pengisian E-SPT dilakukan dengan media elektronik sehingga tidak lagi menggunakan media kertas seperti surat pemberitahuan manual.

Dalam studi perilaku individual khususnya bidang teknologi informasi ada satu variable yang sangat penting yaitu variable *computer self efficacy*. *Computer self efficacy* ialah salah satu faktor internal yang ada pada wajib pajak. *Computer self efficacy* dalam penggunaan sistem informasi adalah kepercayaan pengguna (*user*) bahwa dia mampu untuk menggunakan sistem informasi, yang akan memperlihatkan pengaruh yang kuat terhadap pengguna dalam mengadopsi sistem informasi tersebut. (Katidjan and Mulyanto, 2015)

Setiap orang mempunyai tingkat kepercayaan diri atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri yang berbeda-beda. Wajib pajak tidak semuanya mempunyai persepsi yang sama terhadap kemampuannya menerapkan aplikasi E-SPT. Bagi wajib pajak yang tidak memiliki kemampuan teknologi informasi pasti tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi E-SPT tersebut, sehingga wajib pajak jika menggunakan aplikasi E-SPT harus memerlukan bantuan dari orang lain.

Kemudahan adalah ukuran seberapa individu meyakini bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipelajari dan digunakan. Kemudahan merupakan faktor kedua yang menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. (Pratomo and, Irwanto 2016)

Salah satu faktor yang membuat wajib pajak menggunakan aplikasi E-SPT yaitu kemudahan dalam menggunakannya. Kemudahan menggunakan aplikasi E-SPT ini dirasakan karena aplikasi E-SPT menyediakan formulir-formulir yang dibutuhkan oleh wajib pajak untuk mengisi data, menghitung data dan melaporkan pajaknya. Wajib pajak yang menggunakan aplikasi E-SPT hanya mengisi data E-SPT dan

nantinya aplikasi E-SPT yang melakukan penjumlahan sendiri, sehingga wajib pajak tidak perlu repot-repot untuk melakukan penjumlahan dari hasil pengisian data E-SPT.

Pengguna aplikasi E-SPT ialah wajib pajak yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), sehingga merekalah yang wajib pajak. Wajib pajak sendiri adalah mereka yang sudah bekerja dan yang sudah berpenghasilan dan memenuhi syarat untuk membayar pajak. Wajib pajak yang menerapkan aplikasi E-SPT diharapkan akan merasa lebih mudah, lebih aman, lebih percaya dengan pelaporan pajak mereka dan tidak akan menjadi wajib pajak yang tidak membayar pajak.

Dari data yang diambil dari pajak.go.id menunjukkan bahwa jumlah seluruh wajib pajak di Indonesia per 10 September 2019 yaitu berjumlah 42,479,485 wajib pajak. Dimana proporsi per jenis wajib pajaknya sebagai berikut: pajak orang pribadi (90,98%), pajak badan (7,82%), dan pajak bendahara (1,20%), sedangkan proporsi penerimaan per jenis pajaknya sebagai berikut: Pph NonMigas (52,18%), PPh Migas (4,93%), PPN dan PPnBM (40,91%), PPB (1,48%), dan pajak lainnya (0,50%). (Direktorat Jenderal Pajak, 2018)

Adapun tujuan dari diterapkannya pajak online yaitu sebagai optimalisasi penerimaan pajak untuk mengurangi tingkat denda atas ketidakpatuhan wajib pajak serta mengefektifitaskan penerimaan pajak. Data yang diambil dari pajak.go.id menunjukkan bahwa jumlah pengguna E-SPT di Indonesia per 1 Januari 2018 yaitu berjumlah 723,290 wajib pajak dimana tumbuh meningkat sebesar 7,85% dari tahun 2017. (Direktorat Jenderal Pajak, 2018)

Apabila dilihat dari potensi pajaknya, potensi pajak yang setiap tahunnya meningkat di Kabupaten Cirebon salah satunya yaitu pajak restoran. Pajak restoran mengalami peningkatan dikarenakan letak geografis Cirebon sendiri yang strategis. Dimana Cirebon menjadi pusat perdagangan wilayah III Cirebon yaitu Kabupaten Kuningan, Kabupaten

Cirebon dan Kabupaten Indramayu dan juga merupakan kota lintasan yang menghubungkan Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Pajak Restoran di Kabupaten Cirebon Kurun
Waktu Enam Tahun Terakhir

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2014	5.259.000.000	6.012.189.272	114,32
2015	5.760.000.000	6.531.028.678	113,07
2016	9.500.000.000	10.205.162.217	107,42
2017	11.500.000.000	12.572.591.308	109,33
2018	12.625.000.000	14.846.857.359	117,60
2019 (31 Mei)	14.500.000.000	6.476.125.809	44,66

Sumber: Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Cirebon Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, target pajak restoran di Kabupaten Cirebon yang ditetapkan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu langkah peningkatan penerimaan pajak daerah yang direncanakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Cirebon yaitu dengan menerapkan pembayaran pajak secara online.

Serupa dengan perkembangan teknologi informasi, penerimaan pajak daerah menjadi sumber pendapatan daerah yang semakin hari semakin penting. Dimana pajak merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang memberikan kontribusi terbesar bagi daerah. Penerimaan pajak daerah ini sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu hasil pungutan pajak daerah diharapkan semakin meningkat setiap tahunnya. (Leliya and Afiah, 2016)

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Izhal, 2016) yang meneliti tentang Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Penggunaan E-SPT Dalam Pelaporan Pajak dengan hasil penelitian variable kemudahan penggunaan dan kepercayaan serta *computer self efficacy* mempunyai pengaruh yang sama besar terhadap minat penggunaan E-SPT dalam pelaporan pajak. (Chandra and Rahmawati, 2016)

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Udayana, 2017) yang meneliti tentang Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan Dan *Computer Self Efficacy* Pada Minat Penggunaan E-SPT dengan hasil penelitian variable kemudahan penggunaan ataupun persepsi kegunaan dan *computer self efficacy* mempunyai pengaruh yang sama besar pada minat penggunaan E-SPT. (Udayana, 2017)

Penelitian ini akan mencoba untuk mengetahui minat dari pengguna atau wajib pajak untuk menggunakan aplikasi E-SPT yang sudah dibuat oleh pemerintah. Apakah pengguna atau wajib pajak dalam hal ini adalah pemilik restoran berminat menggunakan atau menerapkan aplikasi E-SPT atau sebaliknya. Dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap aplikasi E-SPT seperti *computer self efficacy* dan kemudahan. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Computer Self Efficacy* Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-SPT Perspektif Prinsip Dasar Islam Pada Pelaporan Pajak Di Kabupaten Cirebon.**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

1) Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah fiskal dan moneter. Yaitu perpajakan untuk meningkatkan pendapatan daerah dari wajib pajak restoran daerah Kabupaten Cirebon. Dalam penelitian ini khususnya mengenai *computer self efficacy*, kemudahan dan minat penggunaan e-spt perspektif prinsip dasar ekonomi islam pada pelaporan pajak di Kabupaten Cirebon.

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dimungkinkan dilakukan pencatatan analisis data hasil penelitian dan menganalisa datanya menggunakan perhitungan statistik.

3) Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah menyangkut *Computer Self Efficacy*, Kemudahan dan Minat Penggunaan E-SPT Perspektif Prinsip Dasar Ekonomi Islam Pada Pelaporan Pajak Di Kabupaten Cirebon.

2. Batasan Masalah

Berbicara tentang *computer self efficacy* dan kemudahan maka perlu pembahasan yang cukup luas. Demi terselesaikannya tulisan ini, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalahnya sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini mengambil objek penelitian pada wajib pajak restoran di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Cirebon.
- 2) Yang diteliti adalah pengaruh *computer self efficacy* dan kemudahan serta minat penggunaan E-SPT dalam pelaporan pajak di kabupaten Cirebon.
- 3) *Computer self efficacy* menyebabkan peningkatan minat penggunaan E-SPT dalam pelaporan pajak.
- 4) Tingkat kemudahan tinggi akan meningkatkan minat penggunaan E-SPT dalam pelaporan pajak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan-batasan masalah di atas maka pokok masalah dapat dirumuskan antara lain:

- 1) Bagaimana Pengaruh *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Penggunaan E-SPT Perspektif Prinsip Dasar Ekonomi Islam Pada Pelaporan Pajak Pada Wajib Pajak Restoran Di Kabupaten Cirebon ?
- 2) Bagaimana Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-SPT Perspektif Prinsip Dasar Ekonomi Islam Pada Pelaporan Pajak Pada Wajib Pajak Restoran Di Kabupaten Cirebon ?
- 3) Bagaimana Pengaruh *Computer Self Efficacy* Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-SPT Perspektif Prinsip Dasar

Ekonomi Islam Pada Pelaporan Pajak Pada Wajib Pajak Restoran Di Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap minat penggunaan E-SPT dalam pelaporan pajak perspektif prinsip dasar ekonomi islam pada wajib pajak restoran di Kabupaten Cirebon.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan E-SPT dalam pelaporan pajak perspektif prinsip dasar ekonomi islam pada wajib pajak restoran di Kabupaten Cirebon.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Computer Self Efficacy* dan kemudahan terhadap minat penggunaan E-SPT perspektif prinsip dasar ekonomi islam pada pelaporan pajak pada wajib pajak restoran di Kabupaten Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

Jika tujuan penelitian yang disebutkan di atas dapat dicapai, penelitian ini akan memberikan tiga macam kegunaan, yaitu kegunaan bagi akademik, kegunaan bagi penelitian, kegunaan bagi pihak BAPPENDA.

1) Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Dharma perguruan tinggi, dan diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian serta bahan bacaan yang dapat menambah wawasan pengetahuan bagi dunia keilmuan yang ada dalam bidang teknologi dan pajak khususnya pada jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai sebuah sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan mengenai penerimaan teknologi yang sudah diperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai pengaruh *computer sefl efficacy* dan kemudahan

terhadap minat penggunaan E-SPT perspektif prinsip dasar ekonomi islam pada pelaporan pajak pada wajib pajak restoran di Kabupaten Cirebon.

3) Bagi Pihak BAPPENDA

Diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini, pihak Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Cirebon dapat mengoptimalkan minat penggunaan aplikasi E-SPT.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan untuk mengantarkan permasalahan skripsi secara keseluruhan, bab ini terdiri dari: Latar belakang masalah, perumusan masalah (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini termasuk kerangka pemikiran di dalamnya.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample, definisi operasional variable, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknis analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang berisi profil perusahaan dan hasil dari penelitian dan pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan yang didapat dari penelitian, serta saran.